

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Televisi menjadi salah satu media komunikasi massa yang menyajikan berbagai tayangan yang baik bertema informasi maupun hiburan dan memenuhi kebutuhan pemirsanya yang bermacam-macam. TVRI merupakan cikal bakalnya pertelevisian yang ada di Indonesia pada tanggal 19 Agustus 1962 TVRI mulai mengudara. Pada akhir 1980-an dan tahun 1990-an bermunculan beberapa televisi swasta seperti RCTI, SCTV, INDOSIAR, TPI, dan AN-TV. Sejak reformasi tahun 1998 membawa pengaruh yang besar terhadap perkembangan pertelevisian di Indonesia, dan saat ini saja banyak bermunculan stasiun televisi swasta seperti, TRANS TV, TRANS 7, METRO TV, TV ONE, GLOBAL TV, dan berkembang pula televisi berlangganan yang menyajikan berbagai program dalam dan luar negeri.

Setelah Undang-Undang Penyiaran disahkan pada tahun 2002, jumlah televisi baru di Indonesia terus bermunculan, khususnya di daerah, yang terbagi tiga kategori, yaitu televisi publik, swasta, berlangganan dan komunitas. Sampai dengan Juli 2002 jumlah orang yang memiliki pesawat televisi di Indonesia mencapai 25 juta. (Riswandi, 2009 : 10)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata anak dapat duduk di depan televisi kira-kira 4 sampai dengan 9,5 jam per hari (*Kompas*, 17 Februari 1995). Dapat dibayangkan berapa banyak informasi yang diserap oleh anak-anak selama satu hari melalui tayangan televisi. Padahal tidak semua tayangan itu berpengaruh baik bagi mereka. (BPK Penabur Online, 10 Januari 2007: 75)

Banyaknya stasiun televisi yang ada membuat persaingan semakin ketat. Dalam menarik perhatian masyarakat untuk menyajikan program-program tayangannya, stasiun televisi berlomba-lomba untuk mempersembahkan acara yang dapat memenuhi segala kebutuhan masyarakat.

Salah satunya adalah program acara “*SKETSA*” di *TVRI Stasiun DKI Jakarta*. Program acara ini menekankan pada aspek *Human Intrest*, karena tayangan ini dapat menyentuh perasaan, pendapat atau opini bagi mereka yang melihatnya acara tersebut. Di mana tujuan yang ingin dicapai dalam program acara “*SKETSA*” adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat di wilayah Jabotabek khususnya tentang berbagai aspek sosial masyarakat. Program acara ini tayang satu kali dalam seminggu, yaitu pada hari kamis pukul 17.30 serta tayangan ini berdurasi selama 30 menit.

Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian untuk mengetahui apakah ada hubungan antara daya tarik dan pemahaman masyarakat di RT 11/02 Kelurahan Harapan Jaya terhadap program acara *SKETSA* di *TVRI Stasiun DKI Jakarta*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian penulis di atas ingin mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Mengetahui apakah Masyarakat perkotaan khususnya di Kelurahan Harapan Jaya, Kota Bekasi tertarik dengan tayangan acara “*SKETSA*” yang disajikan oleh TVRI stasiun DKI Jakarta?
2. Apakah masyarakat memahami isi dari program acara “*SKETSA*” yang disajikan oleh TVRI stasiun DKI Jakarta?
3. Apakah ada hubungan antara daya tarik dengan pemahaman masyarakat di RT 11/02 Kelurahan Harapan Jaya, Kota Bekasi terhadap tayangan acara “*SKETSA*” yang disajikan TVRI Stasiun DKI Jakarta?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang timbul tersebut, maka Penulis merumuskan masalah skripsi sebagai berikut: “ **Hubungan Daya Tarik dengan Pemahaman Masyarakat di RT 11/02 Kelurahan Harapan Jaya Terhadap Program Acara SKETSA Di Stasiun TVRI DKI Jakarta** ”.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui daya tarik masyarakat terhadap program acara SKETSA yang ditayangkan di TVRI Stasiun DKI Jakarta?

2. Untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat terhadap program acara SKETSA yang ditayangkan di TVRI Stasiun DKI Jakarta?
3. Untuk mengetahui hubungan antara daya tarik dengan pemahaman masyarakat terhadap program acara SKETSA yang ditayangkan di TVRI Stasiun DKI Jakarta, serta sebab yang akan timbul?

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi stasiun televisi yang bersangkutan untuk lebih mengetahui tingkat perhatian dan pemahaman masyarakat terhadap tayangan acara “SKETSA” yang disajikan oleh TVRI khususnya TVRI Stasiun DKI Jakarta, sehingga dapat mengevaluasi dan mengembangkan ide serta kualitas terhadap acara yang disajikan sehingga televisi milik pemerintah ini tetap eksis dan mampu bersaing dengan stasiun televisi swasta lain yang ada dan tetap pada tujuan semula sebagai televisi yang mendidik.

2. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai hubungan konsumsi media massa sebagai sumber informasi dan hubungan antara perhatian dan pemahaman masyarakat.

1.6 Sistematika Penulisan

Sesuai dengan prosedur panduan penulisan skripsi, maka untuk memadukan pemahaman dan keteraturan sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, gejala masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang akan digunakan dalam penyusunan penulisan seminar ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan uraian-uraian untuk menjawab masalah pokok yang di hadapi berdasarkan teoritis tinjauan pustaka, oprasional variabel atau konsep, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang di bahas dan di peroleh dari literatur atau sumber kepustakaan lainnya.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan di ulas mengenai metode penulisan, desain penulisan, penentuan dari sumber data yang menjadi informasi, bahan seminar dan unit analisis, teknik pengumpulan data, reabilitas dan validitas alat ukur, serta teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas tentang subjek yang di teliti yang memiliki hubungan keseluruhan dengan pembahasan skripsi, hasil

penelitian guna mendapatkan jawaban dari pokok masalah yang di teliti, uji hipotesis, dan pembahasan terhadap hasil penelitian dan di kaitkan dengan kerangka teori.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan mencakup masalah penelitian, teori yang digunakan, bahan penelitian, unit analisis, teknik pengumpulan data, dan hasil dari penelitian. Selain itu pada bab ini juga berisikan kesimpulan tentang solusi konseptual untuk perkembangan teori.

